

# 1. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman Jeruk sudah lama dibudidayakan di Indonesia dan di negara-negara tropis Asia lainnya secara alami ataupun dibudidayakan (Ridjal, 2010). Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mendapat prioritas untuk dikembangkan, karena usahatani jeruk memberikan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani (Prihatman, 2010). Jeruk merupakan tanaman hortikultura yang mampu tumbuh dengan baik hampir di seluruh wilayah Indonesia. Jeruk tumbuh dan berkembang di beberapa daerah dan masing-masing mempunyai spesifikasi sendiri. Perbedaan iklim dan faktor lingkungan lainnya menjadikan komoditas ini berkembang menurut kondisi tempat tumbuhnya salah satunya Jeruk Manis atau Jeruk Medan (Nurasa dan Hidayat, 2011).

Keberadaan tanaman Jeruk Manis sebagai komoditas unggulan memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan petani jeruk manis dalam meningkatkan kesejahteraan bagi petani jeruk manis (Wulandari et. al 2014). Jeruk (*Citrus sp*) juga dapat dikatakan sebagai komoditi buah-buahan yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Permintaan dan kebutuhan jeruk akan meningkat, mengingat manfaat penting jeruk. Beberapa manfaat buah jeruk diantaranya adalah sebagai buah segar atau makanan olahan, dimana mempunyai kandungan vitamin C yang tinggi.

Tingginya kadar vitamin C pada buah jeruk memungkinkan buah jeruk dikonsumsi sebagai pencegah maupun penyembuh penyakit influenza (Martasari et al., 2013). Berikut ini adalah data produksi jeruk yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu:

Tabel 1. Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022-2023.

Kecamatan	Produksi Buah Jeruk (Ton)	
	2023	2022
Lengkiti	802	0
Sosoh Buay Rayap	48180	2 199
Pengandonan	1189	42
Semidang Aji	-	0
Ulu Ogan	4	0
Muara Jaya	307	0
Peninjauan	8862	405
Lubuk Batang	7469	232
Sinar Peninjauan	-	0
Kedaton Peninjauan Raya	2425	...
Baturaja Timur	2509	169
Lubuk Raja	808	35
Baturaja Barat	2966	240
Ogan Komering Ulu	75521	3 322

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering Ulu

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering Ulu produksi jeruk di Kecamatan Baturaja Timur memproduksi jeruk sebanyak 2.509 ton jeruk lebih rendah jika dibandingkan dengan kecataman lainnya yang ada di Kabupaten Ogan komering Ulu, selain itu terdapat perbedaan produksi buah jeruk dari tahun 2022 dan tahun 2023, produksi jeruk terlihat mengalami kenaikan yang pesat jika dibandingkan dengan produksi jeruk tahun 2022 yaitu sebesar 3,322 ton menjadi 75.521 ditahun 2023 peningkatan ini dapat mempengaruhi harga jeruk.

Hasil observasi dilapangan didapatkan bahwa harga jeruk di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) mengalami kenaikan saat pasokan jeruk sedang sedikit hal ini dikarenakan permintaan dilapangan yang meningkat. Kenaikan harga jeruk pernah dialami di Kabupaten Ogan Komering Ulu, hal ini memberikan keuntungan lebih bagi petani, terutama ketika jeruk dikirim ke luar daerah. Faktor utama kenaikan harga diduga karena tingginya permintaan dari luar daerah, sementara pasokan dari petani belum dapat memenuhi kebutuhan secara merata, di sisi lain, cuaca yang kurang mendukung juga membuat hasil panen sedikit berkurang, sehingga harga naik. Saat produksi jeruk sedang meningkat maka akan menurunkan harga jeruk begitu juga sebaliknya jika produksi jeruk menurun maka harga jeruk akan meningkat.

Kenaikan maupun penurunan dalam produksi jeruk, berarti ada faktor-faktor yang menyebabkan harga jeruk selalu berubah (turun naik) maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga jeruk Siam Lokal di Tingkat Pedagang Pengecer di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga jeruk siam lokal di tingkat pedagang pengecer di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu?.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume pasokan, permintaan, harga jeruk lain, harga jeruk di petani, transportasi, kualitas dan musim panen terhadap harga jeruk Siam Lokal di Tingkat Pedagang Pengecer di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Adapun Kegunaan penelitian :

1. Pedagang pengecer, penelitian ini dapat membantu menambah informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga jeruk Siam Lokal di Tingkat Pedagang Pengecer di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Bagi peneliti, dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan jeruk siam lokal seperti pedagang pengecer.
3. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini membantu Pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatur pasokan dan permintaan jeruk siam lokal, sehingga dapat menjaga stabilitas harga.